

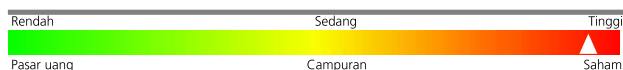
FUND FACT SHEET

ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

April 2022



KLASIFIKASI RISIKO



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

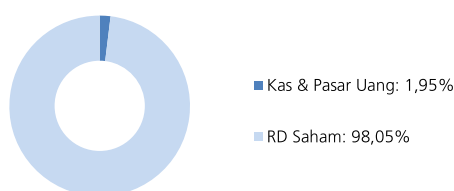
STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, dana ini akan diinvestasikan pada efek 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (deposito dan/atau kas) serta 80 - 100% dalam instrumen ekuitas.

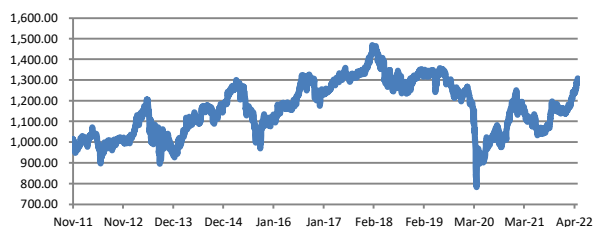
INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham
Tanggal Efektif	08 November 2011
Mata Uang	IDR
Harga Unit	IDR 1,307.73
Total Dana (Miliar IDR)	855.70
Valuasi	Harian

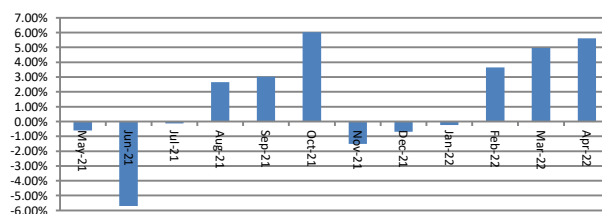
KOMPOSISI PORTFOLIO



KINERJA SEJAK PELUNCURAN



KINERJA BULANAN



KINERJA ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
5.62%	14.90%	12.13%	14.63%	17.69%	30.77%

ANALISA PASAR

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Q1-2022 mencapai 5,01%YoY (Q4-2021 5,02%YoY) didukung oleh meningkatnya mobilitas di masyarakat dan aktivitas ekonomi yang terus menguat. Neraca perdagangan Maret tercatat surplus USD 4,53 milyar (Feb: surplus USD 3,83 milyar), dimana surplus telah terjadi selama 23 bulan berturut-turut. Ekspor tumbuh kuat 44,36% YoY (Feb: 34,14% YoY) mencapai USD 26,50 milyar didukung oleh permintaan global yang solid dan kenaikan harga komoditas batu bara dan gas alam, dimana harga masing-masing melejit 224,75% YoY dan 591,90% YoY. Pertumbuhan impor juga cukup baik didukung oleh permintaan dalam negeri yang meningkat seiring pelonggaran PPKM dan menjelang Ramadan. Impor tumbuh 30,85% YoY (Feb: 25,43% YoY) mencapai USD 21,97 milyar. Komunikasi dari The Fed yang mengarah ke kebijakan yang lebih agresif dan larangan ekspor produk sawit menjadi faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD ke 14.480 (Mar: 14.357). Menjelang Ramadan, angka inflasi April tercatat naik 0,97%MoM/3,47%YoY (Mar: 0,66%MoM/2,64% YoY) namun masih dalam batas rentang Bank Indonesia (3% ± 1%) dengan kontribusi utama dari makanan, minuman, tembakau, dan transportasi. Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga di 3,5% dengan tetap menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar rupiah.

Pasar saham ditutup menguat di level 7.228,91 dimana IHSG membukukan kinerja +2,23%MoM/ +9,84%YtD didukung oleh naiknya saham-saham berkapitalisasi besar (BMRI +8,8% dan ASII +6,3%) dan semakin ramainya sektor konsumen dari kenaikan daya beli di bulan Ramadan. Penguatan saham turut didukung juga oleh arus masuk dana asing yang cukup signifikan dimana telah membukukan Rp 72 triliun YtD ditengah tekanan sentimen negatif dari luar negeri antara lain prediksi kenaikan suku bunga Fed yang lebih agresif dan konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina yang berpotensi menaikkan angka inflasi. Terlepas dari itu, kondisi makro ekonomi Indonesia yang solid dan faktor musiman mampu meredam sentiment negatif dari luar negeri.

Katalis positif (+): pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia, posisi fundamental Indonesia yang lebih baik dari 2013.

Katalis negatif (-): percepatan dan besaran pelonggaran kuantitatif Amerika Serikat lebih besar dari perkiraan, memanasnya isu geopolitik Rusia-Ukraina, lonjakan inflasi, kenaikan tajam BI rate.

DISCLAIMER

Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.